

Pengertian DNS

DNS (Domain Name System) adalah suatu protokol yang digunakan untuk mentranslasikan atau menerjemahkan suatu IP Address menjadi nama domain. Sebagai contoh IP Address local 192.168.1.1 di ubah menjadi nama domain jr.com dengan cara itu tentu kita lebih mudah untuk mengingat domain dari pada IP Address. DNS ini hanya berfungsi sebagai pengubah IP Address menjadi nama, untuk masalah tampilan dari web itu sendiri membutuhkan sebuah Web Server untuk menyimpan file tampilan dari website. Untuk membangun suatu layanan DNS di butuhkan sebuah server untuk menampung layanan DNS Server dan Web Server.

Hierarki DNS

1. Root Level Domain :

Domain ditentukan berdasarkan tingkatan kemampuan yang ada di struktur hirarki yang disebut dengan level. Level paling atas di hirarki disebut dengan root domain. Root domain di ekspresikan berdasarkan periode dimana lambang untuk root domain adalah (“.”).

2. Top Level Domain :

Level paling atas pada domain. Contoh blogger.com (.com merupakan top level domain). Contoh lain : .com (commercial) .gov (government) .edu (education) .mil (military) .org (organization) .id (indonesia) .us (united states) .uk (united kingdom)

3. Second Level Domain :

misalnya co.id (lembaga komersial), net.id (Internet Service Provider/ISP), ac.id (universitas), sch.id (sekolah), or.id (lembaga nonkomersial), dan web.id (situs pribadi).

4. Subdomain :

misalnya daful.sekolah.ac.id (daful adalah subdomain dan sekolah.ac.id merupakan domain name)